

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini keadaan yang sesungguhnya dan setting yang akan diteliti bersifat alami tanpa rekayasa dari peneliti mengenai metode *tazkiyatun nafs* yang ada dalam seni bela diri Pagar Nusa. Penelitian kualitatif merupakan jenis metode penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau yang lainnya karena penelitian ini merupakan jenis penelitian yang meneliti kondisi asli dengan konteks yang alami (*Natural Setting*) atau apa adanya sesuai kondisi lapangan studi yang diteliti tanpa ada usaha rekayasa atau manipulasi data dari peneliti selama proses penelitian berlangsung.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*. *field research* merupakan penelitian yang pengumpulan datanya terjun kelapangan secara langsung untuk menemui dan mewawancarai langsung secara mendalam kepada para subjek yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomenologi* ialah suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi dengan subjek secara langsung dan memahami arti yang disampaikan oleh subjek.<sup>2</sup> Pendekatan deskriptif ialah penelitian yang teknik pengumpulan datanya berupa kata-kata, kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam dengan penggambaran situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data serta gambar yang memiliki makna dengan pemahaman yang lebih nyata dari pada sekedar angka atau frekuensi. Dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara runtut dan sistematis dengan menyajikan data-data yang berisi informasi mengenai fakta yang akurat terkait metode *Tazkiyatun Nafs* dalam seni bela diri pagar nusa.

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahan, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 87.

<sup>2</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, ed. Arita L (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 85.

## B. *Setting* Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang dijadikan sebagai bahan analisis atau sebagai bahan penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah seni bela diri Pagar Nusa. Sedangkan waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian yang harus disertakan dalam suatu penelitian yang dikerjakan. Karena dari situ kita bisa mendapatkan informasi tentang berbagai hal mengenai situasi dan kondisi yang berhubungan dengan apa yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Pelatih yang mengajar dipencak silat pagar nusa dan anggota yang aktif mengikuti latihan dipencak silat Pagar Nusa.

## D. Sumber Data

Data merupakan semua hal yang berkaitan dengan informasi yang harus digali atau dicari secara dalam, dikumpulkan kemudian dipilah sesuai data yang dibutuhkan atau data yang sesuai sasaran penelitian. Data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya berupa kata, kalimat, ucapan, dan tindakan dari orang atau subjek yang diwawancarai, diteliti serta diamati. Dan data dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka statistik yang terdapat dalam penelitian kuantitatif.<sup>3</sup> Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian yang diambil secara langsung dilapangan penelitian yang bisa diperoleh melalui observasi dan wawancara dari narasumber atau *informan*.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pelatih dan anggota.

---

<sup>3</sup> Nugrahan, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 108–109.

<sup>4</sup> Nugrahan, 62.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah sumber data tambahan dalam penelitian yang bisa diambil secara tidak langsung dilapangan penelitian, melainkan bisa diambil dari sumber yang sudah ditemukan orang lain.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari artikel, jurnal, skripsi, buku-buku refrensi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk menjawab suatu permasalahan yang ada dalam penelitian. Dan sebagai tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Data dalam penelitian kualitatif bisanya berupa tulisan atau teks, cerita, foto atau gambar, dan bukan berupa angka hitung-hitungan.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data atau informasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak yang dikakukan dengan maksud tertentu. Pihak pertama ialah pewawancara (*interviewer*) yang bertugas mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewee*) yang bertugas memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan.<sup>8</sup> Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dikombinasikan antara wawancara terstruktur dengan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur tetap dilakuakn dengan panduan wawancara, namun sebelum wawancara yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan topik yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian.

---

<sup>5</sup> Nugrahan, 113.

<sup>6</sup> Nugrahan, 294.

<sup>7</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 108.

<sup>8</sup> Reskiyono, "Pagar Nusa Sebagai Media Dakwah DI Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo," 17.

Wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penggalian informasi lebih dalam dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan pelatih dan anggota dengan menayakan topik pertanyaan tentang bela diri Pagar Nusa, merode *tazkiyatun nafs* yang terdiri dari *riyadhoh* dan *mujahadhah* serta terkait dengan *takhalli*, *tahalli*, *tajalli* dan implikasinya.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat pasif dengan kemungkinan tujuan peneliti untuk mengamati serta menggali data dari sumber primer maupun sekunder yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Sutrisno Hadi (1986) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>9</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mengamati apa yang dilakukan subjek dalam proses mengajar anggota pada kegiatan latihan rutin diseni bela diri Pagar Nusa dan pada kegiatan selapanan. Selapanan merupakan kegiatan yang dilakuakn satu bulan sekali dengan rangkaian acara yang ada.

## 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan terhadap suatu kejadian atau peristiwa tertentu, dokumen dapat berupa foto, dokumen tulisan atau karya-karya lainnya, gambar. Hasil observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika menyajikan dokumen lainnya seperti autobiografi, sejarah pribadi, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti menyertakan dokumentasi berupa foto atau gambar saat wawancara dan observasi, sertifikat pencapaian kelulusan kenaikan tingkatan sabuk, dan barang yang dimiliki subjek berupa symbol kelulusan atas pencapaian yang dicapainya berupa sabuk dan penulis akan menyertakan transkrip wawancara.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

<sup>10</sup> Nugrahan, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 292.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahapan terakhir dalam sebuah penelitian kualitatif, namun tahap ini bukanlah akhir dari sebuah penelitian. Jika peneliti membutuhkan data tambahan maka peneliti bisa kembali ke lapangan untuk mengambil data baru sesuai kebutuhan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dan dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *membercheck*.<sup>11</sup>

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memastikan hasil dari analisis yang dilakukan agar data yang diperoleh bisa dipercaya. Dalam uji keabsahan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan sebagai pengecekan data dari yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan juga berbagai waktu. Dengan teknik ini peneliti bisa mengecek kembali hasil yang ditemukan dengan cara membandingkannya dengan menggunakan lebih dari berbagai sumber, metode, atau teori yang telah ada. Salah satunya dengan cara melakukan pengecekan dengan sumber yang lain.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah menggali data dan mengumpulkan data serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, dokumentasi, dan bahan yang lainnya.<sup>12</sup> Analisis data merupakan pengolahan data yang diperoleh dengan memisahkan data sesuai dengan kelompoknya masing masing dengan tujuan untuk memilih mana data yang dibutuhkan dan mana data yang tidak dibutuhkan sehingga mempermudah untuk membuat kesimpulan yang bisa dipahami

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 269–270.

<sup>12</sup> Sugiyono, 245.

oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan empat tahap penelitian sesuai dengan Model miles and Huberman:

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Mengumpulkan data adalah kegiatan utama dalam setiap penelitian. Pada penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan mengabungkan ketiganya (triangulasi). Data ini dikumpulkan bisa sehari-hari atau berbulan-bulan disesuaikan dengan kebutuhan data yang ingin peneliti dapatkan. Dan dalam penelitian kuantitatif mengumpulkan data melalui kuesioner atau test tertutup yang kemudian diolah dengan statistika. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti mengumpulkan datanya dari berbagai sumber baik dari data primer maupun dari data sekunder.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebuah proses yang dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan dengan cara memilih data yang pokok dan hal yang penting, mencari tema dan polanya. Tujuan mereduksi data adalah agar peneliti bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan memepermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengelompokan data yang dapat dari data sumber primer dan sumber sekunder, setelah itu peneliti akan memilih data yang paling utama dengan tema pokok dalam penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah melakukan tahap reduksi data. Dalam penelitian kualitatif tahap penyajian data akan dilakukan dengan bentuk uraian secara singkat, bagan, hubungan antar kateori dan bentuk uraian berupa tekas yang biasanya bersifat narasi dan bentuk- bentuk lainnya. Tujuan dalam penyajian data ialah untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan Langkah selanjutnya sesuai apa yang telah

---

<sup>13</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 121–122.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247.

dipahami.<sup>15</sup> Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan data yang telah ditemukan dari sumber primer maupun dari sumber sekunder dengan mendiskripsikannya secara keseluruhan tentang metode *Tazkiyatun Nafs* dalam seni bela diri Pagar Nusa sehingga mempermudah dalam penyajian data dan bisa dipahami baik dari peneliti maupun dari pembaca yang akan membaca penelitian ini.

#### 4. Conclusion drawing/Verification

Menurut Miles dan Huberman langkah ke empat pada analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bisa bersifat sementara atau kredibel tergantung dari data dan dukungan bukti yang valid serta kuat. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan baru bisa berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas dan kemudian, diteliti sehingga menjadi jelas, dapat berbentuk teori atau hipotesis, interaksi atau hubungan kausal.<sup>16</sup> Pada bagian ini peneliti akan memberi kesimpulan dari data-data atau temuan peneliti untuk memberi jawaban singkat dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal penelitian.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, 250.

<sup>16</sup> Sugiyono, 253.